

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jurnalisme data merupakan praktik jurnalisme dengan menggunakan data untuk memberikan informasi, mendukung atau mengilustrasikan isi berita. Hal ini melibatkan penggunaan data dalam proses jurnalisme, seperti pengumpulan, analisis dan interpretasi data untuk menghasilkan laporan berita yang didukung oleh fakta dan angka. Jurnalisme data juga memberikan kesempatan untuk menyajikan cerita berita dengan lebih akurat dan transparan karena didukung oleh adanya fakta dan angka di lapangan. Jurnalisme data juga kerap kali membuat jurnalis agar lebih mengeksplorasi isu-isu yang kompleks dengan lebih mendalam dan memberikan pemahaman yang lebih baik untuk pembaca.

Infografik dan pelaporan dibantu computer *Computer Assisted Reporting* (CAR) adalah dua praktik jurnalisme yang lebih tua yang berasal dari jurnalisme data. Selain itu, praktik ini dapat dikaitkan dengan kemajuan teknologi lainnya, seperti data terbuka, peningkatan akses ke arsip dan sumber elektronik, penggunaan komputer di ruang berita, dan pengembangan *World Wide Web* (Appelgren & Nygren, 2014).

Berbeda dengan zaman dahulu, Jurnalisme data sekarang lebih berkembang daripada sebelumnya namun, pada masa lalu, data hanya digunakan sebagai sarana pelengkap. Seiring kemajuan teknologi, data diolah, dianalisis, dan dipublikasikan menjadi sebuah berita.

Dalam era digitalisasi ini tak sedikit berita dengan informasi palsu yang tersebar baik di media massa atau di media pemberitaan online. Jurnalis dan media tentu tak punya pilihan lain untuk mencegah terjadinya berita palsu selain berdamai dan memanfaatkan dampak positifnya yakni, harus bisa mengembangkan jurnalisme data.

Banyaknya pengguna internet seringkali membuat informasi beredar tak sesuai dengan fakta. Akibatnya berita yang tersebar merupakan berita palsu, disinformasi dan misinformasi. Menurut Yanuar Nugroho, Deputy II Kepala Staf Kepresidenan Republik Indonesia, Undang-undang nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik mewajibkan pemerintah untuk tetap terbuka saat memberikan data dan informasi. Jurnalis bertanggung jawab untuk memanfaatkan data dengan menyampaikan informasi yang berkualitas tinggi, tentunya berdasarkan data. Pemerintah dan masyarakat dapat membuat kebijakan pembangunan yang tepat dengan data yang berkualitas.

Indonesia merupakan negara hukum, semua perbuatan sudah dituliskan aturannya berdasarkan hukum yang berlaku. Begitu pula yang terjadi kepada penyebar berita palsu dilansir dari Kominfo 2016 dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Dalam pasal tersebut ada beberapa perbuatan yang dilarang dalam UU ITE yang menggunakan media sosial, seperti contohnya mendistribusikan berita palsu, menyebarkan ancaman kekerasan, serta menyebarkan ujaran kebencian.

Meningkatnya pengguna internet membuat informasi dapat diterima dengan mudah begitupun sebaliknya para pengguna dapat menyebarkan berita dengan

mudah, maka dari itu tugas media dan pemerintah menyangkal berita palsu dengan keberadaan jurnalisme data.

Dalam studi di University of California San Francisco, para psikolog sepakat bahwa adanya berita palsu dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan mental, seperti Post Traumatic Stress Syndrome, menimbulkan kecemasan hingga kekerasan. Melihat dari dampak negatifnya penyebaran berita palsu hal ini menjadi fokus pemerintah dan media sebagai garda utama melakukan penyaringan informasi dan klarifikasi terhadap berita palsu agar tidak menyebar dengan luas (Nazwa, 2022).

Jurnalisme data dinilai dapat membantu wartawan untuk menggunakan data yang valid dan terverifikasi sebagai dasar penyusunan berita. Dengan disajikannya data membantu menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat atau bersifat spekulatif. Berbicara tentang kegunaan jurnalisme data ini sangat beragam, salah satunya jurnalisme data dapat memeriksa kredibilitas suatu pernyataan, wartawan dapat memeriksa dan mengevaluasi pernyataan dari pihak-pihak terkait. Dengan membandingkan data dengan informasi yang disajikan, wartawan dapat menentukan kebenaran atau ketidakbenaran dari pernyataan tersebut. Digunakannya data dalam suatu pemberitaan dapat membantu meningkatkan kualitas dan objektivitas pemberitaan. Dengan demikian jurnalisme data memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pemberitaan yang disajikan kepada masyarakat luas bersifat akurat, informatif dan relevan dengan kebutuhan informasi mereka.

Menyinggung dengan topik penelitian kali ini, yakni masalah jurnalisme data dalam pemberitaan ekonomi karena ekonomi merupakan salah satu isu yang cukup sensitif terutama di Indonesia. Dilansir dari Badan Pusat Statistik persentase penduduk miskin pada September 2022 sebesar 9,57 persen. Hal ini menunjukkan masih banyaknya warga di Indonesia yang memerlukan bantuan. Hal ini menjadi contoh bahwa jurnalisme data mampu menghadirkan fakta berdasarkan angka di lapangan untuk memberikan informasi yang berkualitas dan mendukung perkembangan di Indonesia.

Melihat data yang tersebar luas dan dapat diakses oleh khalayak membuat data ini menjadi dasar untuk sebuah pemberitaan. Salah satunya dalam pemberitaan ekonomi, di era globalisasi dan kompleksitas ekonomi modern, pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar, kebijakan ekonomi dan faktor makro ekonomi menjadi penting. Peran jurnalisme data disini yakni memberikan alat untuk menguraikan dan menyajikan informasi secara lebih terstruktur dan terukur. Adapun ketersediaan data yang bersumber dari lembaga pemerintah, badan statistik, perusahaan dan organisasi internasional, disinilah jurnalisme data dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan berita yang didukung oleh fakta dan bukti di lapangan. Jurnalisme data tidak hanya menyajikan berita berdasarkan fakta dan bukti saja tapi jurnalisme data juga memungkinkan pembaca untuk memahami dengan lebih baik dinamika kompleks dalam perekonomian global.

Peneliti mengambil topik penelitian ini karena peneliti melihat masih sedikitnya peneliti yang menulis terkait topik jurnalisme data, maka dari itu dengan hadirnya penelitian dengan topik jurnalisme data bisa menjadi bahan acuan bagi

penelitian selanjutnya. Urgensi pada penelitian ini juga menjadi pandangan bagi penulis berita pada media ataupun pemerintah untuk menyediakan sumber data yang valid dan akurat agar tidak terjadi berita bohong.

Dalam pembahasan ini ekonomi yang berkembang dengan baik merupakan pondasi penting bagi pembangunan dan kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, penting bagi Indonesia untuk terus mendorong kebijakan ekonomi yang tepat guna mencapai pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Dalam era globalisasi ini daya saing ekonomi suatu negara sangat penting. Dengan memiliki ekonomi yang kuat Indonesia dapat bersaing dalam pasar global dan meningkatkan perdagangan internasional serta posisinya dalam kancan ekonomi dunia.

Diperlukannya jurnalisme data dalam suatu pemberitaan terkait ekonomi merupakan salah satu langkah untuk mendorong kemajuan ekonomi khususnya di Indonesia. Tentunya dengan ekonomi yang kuat, Indonesia dapat lebih mandiri dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, termasuk pangan, energi dan industri strategis lainnya, selain itu ekonomi yang kuat dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup bagi penduduknya dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pertumbuhan ekonomi yang stabil dan prospektif juga akan menarik minat investor dalam berbagai sektor ekonomi.

Menurut survei dari Reuters yang disajikan dalam berita kompas.com, ada 68 persen masyarakat Indonesia yang mengakses berita dari media sosial. Hal ini menjadi menarik karena media sosial kini dapat dijangkau oleh siapapun sehingga kita tidak kebingungan lagi dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Media sosial yang banyak digunakan untuk mengakses berita pada tahun 2022, yakni

pengguna Whatsapp dengan 54 persen. Menurut hasil Reuters juga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap berita masih terhitung rendah yakni 39 persen.

Studi ini memfokuskan pada Kompas.com. Ketika pertama kali muncul di internet dengan nama Kompas Online pada 14 September 1995, Kompas.com menjadi salah satu pionir media online di Indonesia. Mereka menerima banyak penghargaan, membuat para pembaca yakin akan kredibilitas berita yang mereka tawarkan. Salah satu penghargaan yang Kompas.com raih pada tahun 2019 adalah Superbrands Award (Trusted Online Media). Menurut Gustinerz.com, Kompas.com, dengan tagline "jernih melihat dunia", menempati peringkat ke tujuh website berita paling populer di Indonesia.

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah di atas, peneliti memilih Kompas.com sebagai subjek penelitian saya terkait jurnalisme data dalam berita ekonomi. Karena Kompas.com adalah salah satu portal web berita dan artikel online di Indonesia dan merupakan salah satu online yang menyajikan berita secara menyeluruh, akurat, dan terpercaya, maka Kompas.com menjadi objek penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi acuan para akademisi ataupun profesi wartawan agar dapat menyajikan data dalam suatu pemberitaannya agar dapat membantu mendorong kemajuan ekonomi di Indonesia dan tentunya untuk menyajikan berita dengan fakta sesuai di lapangan. Sehingga masyarakat dapat terdorong untuk melakukan kegiatan ekonomi kreatif baik untuk kesejahteraan hidupnya ataupun memajukan negara Indonesia.

1.2 Fokus Penelitian

Uraian latar belakang menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut penelitian tentang praktik jurnalisme data. Fokus penelitian pada tulisan ini adalah bagaimana implementasi jurnalisme data dalam pemberitaan ekonomi pada Kompas.com. Adapun pertanyaan pada fokus penelitian ini, diantaranya :

1. Bagaimana kebijakan redaksi Kompas.com dalam penggunaan data untuk berita ekonomi?
2. Bagaimana proses pengolahan data yang akan disampaikan dalam berita ekonomi?
3. Bagaimana implementasi penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan redaksi Kompas.com dalam penggunaan data untuk berita ekonomi.
2. Untuk mengetahui proses pengolahan data yang akan disampaikan dalam berita ekonomi.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi dari penggunaan jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik. Selain itu, pembaca situs Kompas.com akan memperoleh pemahaman baru tentang praktik jurnalistik data dalam berita, khususnya dalam bidang ekonomi.

Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan gambaran untuk jurnalis lembaga pers mahasiswa khususnya tentang praktik jurnalisme data dalam sebuah berita. Selain itu, kegunaan penelitian secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengembangan ilmiah terkait praktik jurnalisme data dan bisa dijadikan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat agar mengetahui adanya jurnalisme data pada sebuah berita. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan pemikiran baik kepada pekerja media untuk mengelola penyebaran berita untuk menginformasikan informasi dan peristiwa yang sesuai dengan fakta. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana jurnalisme data dapat diterapkan dalam berita ekonomi Kompas.com.

1.5 Hasil penelitian yang relevan

Dalam menyusun penelitian ini, penulis mendapatkan beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu. Referensi ini berguna sebagai bahan rujukan dan perbandingan antara penelitian dari penulis dengan penelitian sebelumnya, sehingga bisa dijadikan rujukan dalam mengkaji penelitian ini.



NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Nadia Intan Fajarlie (Universitas Gadjah Mada) Skripsi 2021</p> <p><i>Praktik Jurnalisme Data di Media Digital</i></p> <p><i>(Studi Kasus Proses Produksi Konten Video Berita Buka Mata dan Buka Data oleh Narasi TV)</i></p>	<p>Paradigma konstruktivisme dan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus Robert K. Yin.</p>	<p>Menunjukkan bahwa Narasi TV dalam memproduksi konten Buka Mata dan Buka Data sudah menjalankan praktik jurnalisme data dengan melakukan pengumpulan, verifikasi, analisis dan visualisasi data.</p>	<p>Penelitian ini relevan dengan judul yang diangkat oleh peneliti karena sama-sama mengangkat topik tentang praktik jurnalisme data.</p>	<p>Perbedaannya ada di objek penelitian, penelitian ini mengambil metode studi kasus pada proses produksi konten video berita di Buka Mata dan Buka Data. Sedangkan penelitian yang diangkat oleh peneliti mengambil metode studi kasus dalam berita ekonomi di Kompas.com.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	<p>Siti Nurlaila Lubis (UIN Suska Riau) Skripsi 2021</p> <p><i>Implementasi Jurnalistik Data Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Penerapan Jurnalisme Data di Instagram @Infosumbar)</i></p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan Pendekatan deskriptif kualitatif.</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan terdapat lima tahap penerapan jurnalisme data diinstagram @Infosumbardiantaranya proses pengumpulan data, proses penyeleksian/ pengelompokkan data, proses analisis data, proses visualisasi data, dan proses penyampaian/pemuatan data.</p>	<p>Topik yang diangkat sama-sama tentang bagaimana implementasi jurnalistik data.</p>	<p>Perbedaannya ada pada media penelitian. Skripsi Siti Nurlaila mengambil media Instagram sedangkan media yang diangkat oleh peneliti ialah media <i>online</i> Kompas.com.</p> <p>Perbedaannya pun ada pada metode penelitian jika penulis menggunakan metode studi kasus sedangkan Siti menggunakan metode studi deskriptif</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Aldo Rivaldo (UIN Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2023</p> <p><i>Implementasi Jurnalisme Data dalam Berita Infografis di Media Sosial (Studi pada Infografis Bandungbergerak.id)</i></p>	Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	<p>Adanya penerapan jurnalisme data dalam publikasi berita infografis di media social Instagram Bandungbergerak.id seperti pengumpulan data, pengerjaan data dan penyajian data</p>	Topik tentang implementasi jurnalisme data dan juga pendekatan penelitian kualitatif.	Objek penelitian yang berbeda, fokus penelitiannya juga berbeda, dan metode yang digunakan pun berbeda.

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p>Andinie Pusvicha (UIN Sunan Gunung Djati Bandung) Skripsi 2022</p> <p><i>Pandangan Wartawan Mengenai Praktik Jurnalisme Data di Indonesia: Studi fenomenologi Alfred Schutze mengenai Pandangan Wartawan Katadata.co.id, Kompas.com dan Bandungbergerak.id pada Jurnalisme Data di Indonesia</i></p>	<p>Menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penelitian deskriptif.</p>	<p>Wartawan memandang praktik jurnalistik data sebagai sesuatu yang baru dalam dunia jurnalistik. Jurnalisme data dalam pandangan wartawan merupakan gabungan antara ilmu jurnalistik, desain grafis dan analisis data dimana data disajikan sebagai Bintang utama dalam sebuah berita. Dalam pandangan wartawan perbedaan jurnalisme data dengan jurnalisme lainnya terletak pada kedudukan data itu sendiri serta proses pencarian data lebih diutamakan.</p>	<p>Persamaannya sama-sama meneliti terkait praktik jurnalisme data. Paradigma dan pendekatan yang digunakannya pun sama.</p>	<p>Skripsi Andinie mengangkat dari sudut pandang wartawan terhadap jurnalisme data. Sedangkan penelitian penulis mengambil sudut pandang jurnalisme data dalam berita. Di penelitian ini juga tentu objek yang ditelitinya berbeda.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
5.	Adithya Asprilla dan Nunik Maharani (Universitas Padjajaran) Jurnal 2019 <i>Jurnalisme Data Dalam Digitalisasi Jurnalisme Investigasi Tempo</i>	Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksplanatoris Robert K Yin, teori yang digunakan adalah teori media baru, teori mediamorfosis dan konsep jurnalisme data untuk menganalisa penelitian dan mendapatkan tujuan.	Adanya jurnalisme data ternyata sejalan dengan visi digitalisasi Tempo dan ini dipertegas dengan kehadiran aplikasi yang menawarkan ruang kreatif untuk konten investigasi berbasis olahan data. Aplikasi tersebut dapat menjadi penopang Tempo dalam menarik jumlah pembaca generasi milenial demi menunjang keberlangsungan media tersebut.	Sama-sama fokus kepada penerapan jurnalisme data di media <i>online</i> .	Perbedaan pada konteks yang diteliti mengarah kepada jurnalisme investigasi Tempo. media yang diteliti pun berbeda.

Tabel 1. 1 Hasil Penelitian Sebelumnya

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori konvergensi media, teori ini diteliti oleh Henry Jenkins pada tahun 2006. Jenkins menyebutkan konvergensi ini digunakan untuk menggambarkan perubahan baik teknologi industri, budaya, sosial yang datang secara bersamaan dari industri sebelumnya yang terpisah. Konvergensi media ini erat kaitannya dengan perkembangan digital, dimana konvergensi ini telah mengubah semua elemen informasi ke dalam bentuk digital. Dalam artian konvergensi media ini merupakan fenomena Dimana teknologi, industri, dan layanan media secara bertahap berintegrasi menjadi platform tunggal yang menyediakan berbagai jenis konten media. Hal ini mencakup penggabungan berbagai bentuk media seperti teks, audio, dan gambar yang tergabung dalam satu perangkat.

Konvergensi media ini tentunya memiliki dampak terhadap khalayak, yakni mempengaruhi bagaimana konten diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi. Hal ini memungkinkan pengguna dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis konten melalui berbagai perangkat dan juga mempengaruhi model bisnis di industri media. Hadirnya konvergensi media juga memiliki dampak bagi dunia komunikasi, dengan konvergensi media ini dapat memperkuat komunikasi baik antar individu maupun kelompok.

Menyinggung topik penelitian tentunya konvergensi media ini memiliki dampak bagi sektor ekonomi karena konvergensi media ini mendorong inovasi dalam dunia bisnis. Dimana suatu Perusahaan dapat menggunakan teknologi digital untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan mengembangkan model bisnis baru yang didukung oleh platform digital.

1.6.2 Landasan Konseptual

1. Jurnalisme Data

Menurut Badri (2017:360), jurnalisme data berasal dari dua praktik jurnalisme yang lebih tua: ilmu infografik dan penggunaan perangkat komputer (*Computer Assisted Reporting (CAR)*). Jurnalisme data adalah praktik jurnalisme yang menggunakan data menjadi landasan utama pada penyusunan, pelaporan, dan analisis berita. Ini melibatkan penggunaan data yang terkumpul dari berbagai sumber, seperti lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah, survei, studi akademis, dan sumber data lainnya.

Praktik jurnalisme data menerapkan metode analisis data untuk menggali informasi, menemukan pola, serta membuat laporan berita yang didukung oleh informasi-berita yang dikumpulkan. Jurnalisme data tidak hanya berfokus di pengumpulan data, namun pula di interpretasi data yang ditemukan, untuk menghasilkan cerita yg informatif dan bermakna.

Jurnalisme data dapat melibatkan penggunaan banyak sekali alat serta keterampilan teknis, seperti analisis statistik, pengolahan data, visualisasi, dan pemahaman mendalam terhadap konteks data. Tujuan utamanya artinya

menyajikan info yang bertenaga serta terpercaya pada pembaca, sering melalui grafik, infografik, serta visualisasi data lainnya untuk memudahkan pemahaman.

Pada era di mana data semakin melimpah, jurnalisme data sebagai penting karena bisa membantu jurnalis dalam memberikan cerita yang didukung oleh bukti bertenaga dan analisis mendalam, serta memungkinkan pembaca untuk lebih mengetahui isu yang kompleks melalui pendekatan berbasis informasi.

Metode jurnalisme data ini mirip dengan *Computer Assisted Reporting* (CAR) yang populer di Amerika Serikat pada tahun 60-an, ketika reporter menggunakan pendekatan sains untuk memeriksa berbagai pusat data catatan publik. Jurnalisme data menjadi semakin populer dengan munculnya media daring, yang dapat menawarkan laporan analisis data yang lebih menarik, interaktif, dan luas. Lautan data sangat penting untuk metode ini. Fakta yang diangkat dan elemen visual sama pentingnya. Di sini, media menggunakan desain yang menarik dan narasi redaksi yang jelas untuk memberikan pengalaman yang kuat kepada audiens (Pusvicha, 2022).

2. Berita

Berita adalah semua hal yang orang atau masyarakat ingin tahu, menurut Doug Newsom dan James A. Wollert dalam *Media Writing: News For The Mass Media* (1985: 11), yang dikutip dari (Zanna & Muawanah, 2020). Media massa memberi masyarakat informasi melalui laporan berita. Menurut Michael V. Charnley dalam *Reporting* (1965), berita adalah laporan tercepat tentang fakta dan pendapat yang menarik bagi sejumlah besar orang, atau keduanya. Berita, menurut

William S. Maulsby dalam *Getting the News*, adalah berita yang benar dan tidak memihak fakta baru yang penting yang dapat menarik perhatian pembaca (Suherdiana, 2020).

Lebih singkatnya berita adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan menyebarkan informasi terbaru, menarik, dan benar bagi pembaca yang disebarkan melalui surat kabar, TV, radio atau media internet lainnya.

Kini berita sudah dapat diakses lebih mudah oleh pembaca. Dengan hadirnya internet pembaca dapat mencari berita lebih luas baik berita nasional maupun berita internasional.

Berita juga banyak jenisnya, menurut Dadan dalam bukunya "Jurnalistik Kontemporer", berita dibagi menjadi tiga kelompok: dasar, menengah, dan maju. Berita dasar itu mencakup berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news*), dan berita menyeluruh. Berita tengah mencakup pelaporan berita interpretatif (*interpretative news report*), dan pelaporan cerita khas (*feature story report*). Untuk kelompok maju, berita meliputi pelaporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyelidikan (*investigative reporting*), dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*) (Suherdiana, 2020:32).

3. Media dalam Jaringan

Media dalam jaringan (daring) merupakan segala jenis media yang hanya bisa diakses melalui koneksi internet. Media daring juga merupakan saluran komunikasi yang menyediakan konten, berita, hingga hiburan melalui internet. Media daring juga bisa mencakup situs web berita, blog, media sosial, podcast dan lainnya. Dalam penelitian ini mengambil situs web sebagai media daring untuk

menyebarkan informasi melalui internet. Pilihan berita yang luas dan beragam dimulai dari berita global, politik hingga gaya hidup dapat diakses melalui media daring pada situs berita daring.

Dilansir dari Kominfo pada 2013, pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta orang. Dilihat dari data Kominfo menyatakan bahwa informasi dapat menyebar secara cepat dan menjangkau pembaca lebih luas dengan adanya media daring ini. Namun, media daring juga memiliki tantangan kredibilitas dan regulasi konten yang akan disebar. Dari media daring juga dapat mempengaruhi cara kita mengonsumsi dan berinteraksi satu sama lain secara lebih luas dan signifikan.

1.7 Langkah-langkah penelitian

1.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan pada berita ekonomi di Kompas.com dengan alamat website yaitu Kompas.com dengan unit analisis berita ekonomi dalam website Kompas.com.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Cresswell menggambarkan paradigma sebagai perspektif global. Paradigma adalah keyakinan yang digunakan seseorang untuk melakukan apa yang mereka lakukan. Namun, pendekatan lebih berfokus pada teknik perencanaan seperti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, dokumentasi gambar yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya (Cresswell, 2014).

Paradigma penelitian ini adalah strukturalisme. Paradigma ini berpendapat bahwa realitas sosial terdiri dari berbagai bentuk konstruksi, bukannya realitas yang natural. Sebaliknya, kita hanya dapat memahami realitas secara ontologis melalui struktur konstruksi kita akan suatu objek.

Paradigma konstruktivis, menurut Lincoln, Mertens, dan Crotty dalam Creswell (2016), memperkuat gagasan bahwa individu selalu berusaha untuk memahami dunia tempat mereka bekerja dan tinggal. Ontologi, epistemologi, dan metodologi adalah beberapa standar yang membedakan paradigma konstruktivisme dari paradigma lain. Dengan kata lain, paradigma konstruktivis ini melihat ilmu sosial sebagai analisis sosial yang dilakukan secara langsung dengan melihat apa yang terjadi di lingkungan kita (Khoiriah, 2022).

Paradigma konstruktivis ini menggunakan metodologi yang didasarkan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia dengan menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks, melaporkan perspektif terinci dari sumber informan, dan melakukannya dalam lingkungan alam (Walidin, Saifullah, Tabrani, 2015).

Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami isu-isu secara terperinci dan kenyataan yang sedang dihadapi oleh seseorang yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari perilaku seseorang yang diamati (Moleong, 2018).

Pendekatan dan paradigma ini dipandang tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini karena peneliti akan mencari informasi menggunakan jenis data dengan mengumpulkan sumber informasi dari wawancara, dokumentasi, buku bacaan atau sumber informasi lainnya. Dengan diterapkannya pendekatan kualitatif ini maka dapat diketahui bagaimana praktik jurnalisme data pada berita ekonomi di Kompas.com.

1.7.3 Metode Penelitian

Studi kasus adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Kasus ini dapat berasal dari hal-hal yang terjadi di dunia nyata, seperti individu, kelompok kecil, organisasi, kemitraan, komunitas, hubungan, proses pengambilan keputusan, atau proyek tertentu (Yin, 2022). Penelitian ini mengumpulkan data yang mendalam dengan melibatkan pemilik media dan tim redaksi berita ekonomi Kompas.com. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Peneliti juga biasanya meneliti tim redaksi berita ekonomi dengan metode studi kasus ini. Oleh karena itu, tujuan peneliti adalah untuk menemukan variabel penting yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Peneliti ingin mengetahui secara mendalam bagaimana implementasi jurnalisme data dalam penyajian berita ekonomi yang disebarkan oleh Kompas.com. Hal ini menjadi menarik karena ketika dunia menginjak era digital dimana informasi dapat disebarkan dan diterima dengan mudah, maka perlu adanya penyaringan data dalam berita yang akan disebarkan agar tidak terjadi berita hoax atau berita bohong.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, maka jenis data yang dikumpulkan pun berupa data kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, data-data dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain yang dapat menggambarkan praktik jurnalisme data pada berita ekonomi di Kompas.com.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu dapat diperoleh, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yakni:

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau pihak pertama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah praktik jurnalisme data dalam narasi berita ekonomi di Kompas.com. pemilihan sumber data primer memiliki maksud untuk mengetahui secara langsung terkait implementasi jurnalisme data dalam berita ekonomi di Kompas.com.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang berhubungan dengan informasi dari sumber sebelumnya, seperti dokumen penting, situs web, buku dan lainnya. Data sekunder ini dapat menjadi pendukung dalam penelitian untuk memperkuat data primer.

1.7.5 Informasi dan Unit Analisis

Informasi yang bisa didapat untuk penelitian ini dari sumber terpercaya dan dapat memberikan informasi terkait penelitian ini adalah media daring Kompas.com tentang berita ekonomi yang melibatkan jurnalisme data dalam pemberitaannya. Dalam penelitian ini, situs berita ekonomi Kompas.com terdapat pada kanal Money yang berisikan isu-isu ekonomi, pekerjaan, keuangan, dan lain sebagainya. Kanal Money ini menghadirkan berita yang aktual dan tentunya terpercaya.

Dalam pemilihan informan untuk mendapatkan informasi yang terpercaya, peneliti memiliki kriteria dalam menentukan informan. Narasumber harus terlibat langsung dalam pengambilan, pengolahan, dan publikasi data untuk berita ekonomi di kanal Money Kompas.com. Dari kriteria tersebut dipilihlah kepala editor, asisten editor, dan reporter kanal Money untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah satu kegiatan yang menentukan keberhasilan pada suatu penelitian karena dalam suatu data faktor validitas adalah nilai penelitian yang ditentukan oleh data. Oleh karena itu, peneliti memerlukan data yang dapat melengkapi penelitiannya. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara.

a. Observasi

Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti melakukan observasi terhadap objek yang diteliti, yakni berita ekonomi pada kanal Money Kompas.com.

Peneliti mengambil 10 berita di bulan Maret dan April untuk dijadikan dasar penelitian. Dalam 10 berita tersebut terdapat sejumlah data yang disajikan dalam berita ekonomi. Hal ini tentunya menjadi dasar peneliti untuk melakukan cek fakta yang akan dilakukan melalui wawancara dengan narasumber.

b. Wawancara

Pengumpulan data juga didapatkan melalui wawancara dengan narasumber yang telah ditentukan kriterianya. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat membandingkan data dari hasil observasi dan di cek lagi dengan wawancara. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan kepala editor dan asisten editor kanal Money Kompas.com, sedangkan wawancara dengan reporter dilakukan secara daring melalui pesan Whatsapp.

1.7.7 Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian, keabsahan data digunakan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang sesuai dengan kredibilitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi data adalah salah satu cara pengumpulan data yang dapat digunakan untuk memastikan keabsahan data. Sugiyono menggambarkannya sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang sudah ada (Sugiyono, 2020: 241). Wijaya menggambarkannya sebagai metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber dengan berbagai cara dan waktu (Wijaya, 2018: 120-121). Oleh karena itu, triangulasi data terdiri dari tiga bagian, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ini digunakan untuk mengambil informasi dari beberapa sumber berita yang menyajikan data ekonomi pada kanal Money Kompas.com untuk melihat data yang disajikan dalam berita berdasarkan sumber yang terpercaya. Teknik uji keabsahan data yang kedua adalah triangulasi Teknik. Dimana Teknik yang digunakan ini peneliti mengobservasi beberapa berita terlebih dahulu kemudian untuk menguji kredibilitas berita tersebut, peneliti mewawancarai narasumber yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan relevan antara pemberitaan dan proses pengolahan data.

1.7.8 Teknik Analisis Data

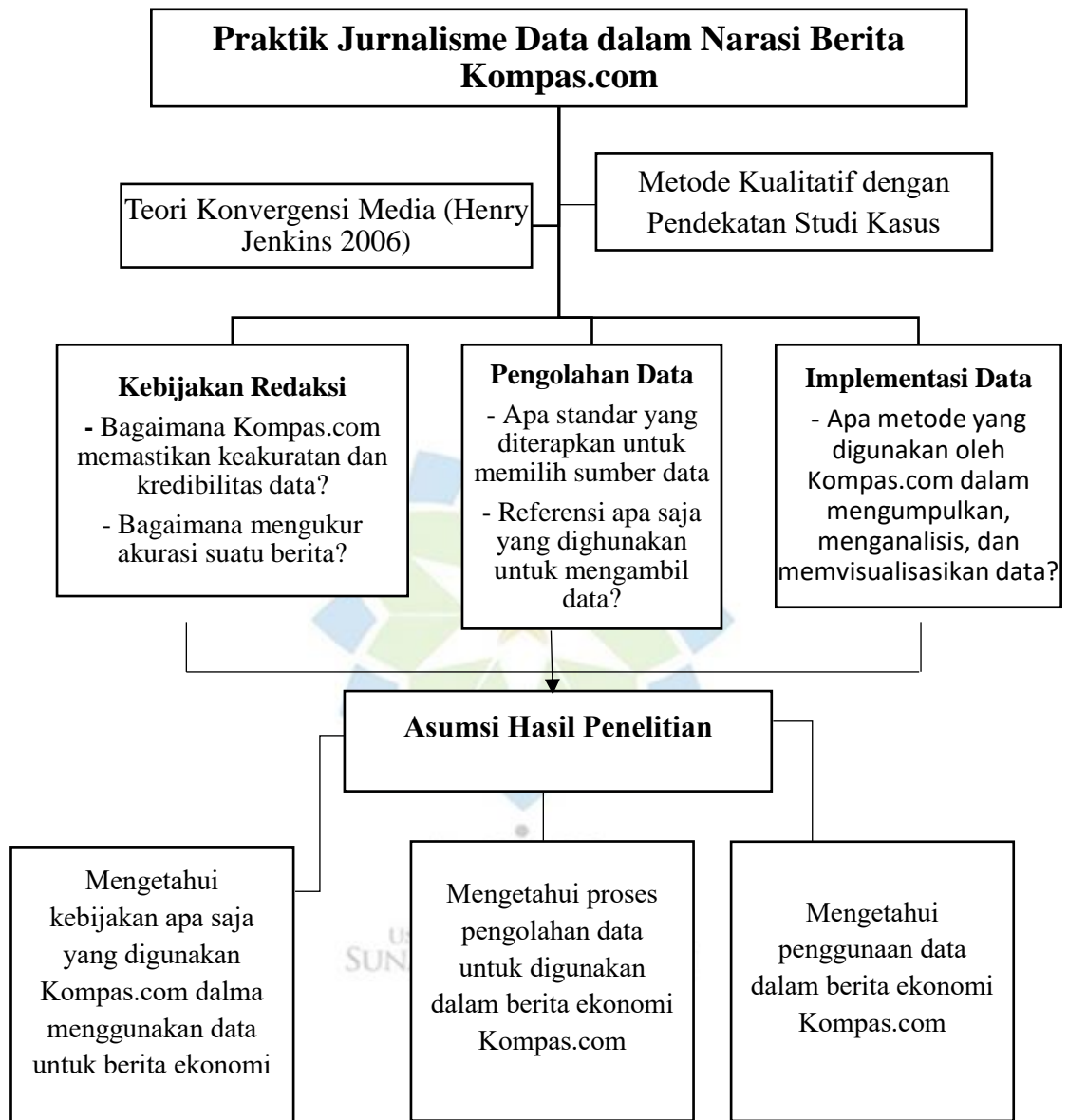
Analisis data adalah proses pengolahan data untuk mendapatkan informasi bermanfaat yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sebelum menganalisis data, peneliti harus membuat catatan lapangan untuk mengkajinya. Untuk menghasilkan data berkualitas, analisis data kualitatif biasanya dilakukan dengan *pertama*, pengumpulan data, pengumpulan data ini dilakukan peneliti dengan cara observasi berita ekonomi di kanal Money Kompas.com. *Kedua*, proses reduksi dan kategorisasi data, hal ini merupakan proses penting untuk menyaring, menyederhanakan, dan mengorganisasi informasi sehingga dapat disajikan dengan jelas dan efektif kepada pembaca. *Ketiga*, yakni penampilan data yang dihasilkan dari proses penelitian ini dan disajikan dalam bentuk yang sistematis.

1.7.9 Rencana Jadwal Penelitian

Rencana penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai bulan Mei 2024. Dalam waktu tiga bulan ini dirasa cukup untuk melakukan penelitian ini dengan mengumpulkan berita, analisis, dan wawancara.



Skema Penelitian



Tabel 1. 2 Skema Penelitian